

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Dari analisa yang diatas menggunakan software – software sebagai penunjangnya. Maka didapatkan kesimpulan yaitu

#### 1. Wisatawan Dan Rute Pelayaran

##### ➤ Wisatawan

Pada analisa menentukan wisatawan, didapatkan dengan cara melihat proyeksi pada beberapa tahun mendatang dan dilihat dari data yang ada kapal yang sering berkunjung ke Indonesia umumnya mengangkut 500 – 3000 orang. Maka pada kapal perancangan ini diambil diambil 2000 orang (Penumpang + ABK)

##### ➤ Rute

Pada proses pencarian rute pelayaran dianalisa menggunakan AHP untuk mendapatkan tujuan dari kriteria yang tersedia. Maka ditentukan rute pelayaran yaitu Singapore – KarimunJawa, KarimunJawa – Tanjung Benoa Bali, Tanjung Benoa Bali – Lombok, Lombok – Wakatobi, Wakatobi – Singapore.

#### 2. General Arrangement Dan Lines Plane

Pada *general arrangement* dan *lines plane* kapal pesiar yang telah dirancang memenuhi kriteria untuk membawa 2000 orang (526 ABK + 1474 penumpang) dengan spesifikasi :

- Deck 3 : 192 Business Room
- Deck 4 : 188 Business Room
- Deck 5 : 192 Business Room
- Deck 8 : 86 VIP Room
- Deck 9 : 84 VIP Room
- Deck 10 : 34 VIP Room

Diestimasi bahwa 1 kamar ditempati oleh 2 orang

#### 3. Hambatan Dan Mesin Kapal

Dengan menggunakan metode Holtrop didapatkan hasil dari hambatan untuk menentukan mesin kapal yang akan digunakan. Hasil yang didapat dengan metode holtrop adalah Pada kapal rancangan nilai dari VS (Kecepatan kapal) adalah 21,5. Maka nilai dari daya permesinan kapal adalah 19545,94 kw. Daya yang dibutuhkan untuk menggerakkan kelistrikan pada kapal adalah 8759,673 kw. Daya keseluruhan yang dibutuhkan adalah :

$$= 19545,94 \text{ KW} + 8759,673 \text{ KW}$$

$$= 28305,613 \text{ KW}$$

Maka digunakan genset untuk menggerakkan kapal dengan daya 6000 kw x 6 genset, 1 genset sebagai cadangan maka daya yang dihasilkan :

$$= 6000 \text{ kw} \times 5$$

$$= 30000 \text{ kw}$$

Maka daya yang dihasilkan memenuhi untuk tenaga penggerak dan kelistrikan kapal.

#### 4. Stabilitas, Seakeeping, dan Deckwetness

Dengan menggunakan aplikasi maxsurf stability dan maxsurf motion, maka hasil analisa dari Stabilitas, Seakeeping, dan Sick Motion sesuai standar kriteria pada IMO

#### 5. Sick Motion

Hasil analisa pada sick motion menunjukkan bahwa pada saat 8 jam perjalanan penumpang tidak mengalami mabuk atau pusing yang parah karea frekuensi berada di bawah titik maksimum

#### 6. Fasilitas Pada Kapal

Fasilitas yang ada pada kapal adalah

- Business Room
- VIP Room
- Billiard
- Salon
- Caffé
- GYM Room

- BAR
- Fasilitas Ibadah
- Casino

Fasilitas keselamatan kapal yang ada pada general arrangement

- Life Boats (Sekoci)
- Life Raft (Rakit Penolong)
- Life Buoy (Pelampung Keselamatan)
- Life Jacket (Jaket Keselamatan)
- Immersion Suit
- Thermal Protective Aid

## 6.2 Saran

Pada proses pengerjaan tugas akhir ini, memiliki saran-saran sebagai penunjang dalam tugas akhir ini dengan judul Desain Kapal Pesiar (*Cruise Ship*) Sebagai Penunjang Pariwisata Di Indonesia antara lain :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan adanya analisa lebih dalam mengenai rute pelayaran guna melihat rute yang terbaik dari yang terbaik.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan adanya analisa perhitungan dan desain konstruksi kapal dari perencanaan kapal pesiar ini.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan adanya perhitungan ekonomi pada kapal *cruise* ini guna melihat kelayakan secara ekonomi.